

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2020



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2020



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2020

ISSN : 2745-4177
Nomor Publikasi : 7400.2257
Katalog BPS : 6103019.74
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii + 33 Halaman

Naskah:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Penyunting:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar Kover oleh:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Sumber Ilustrasi:

Freepik.com

Diterbitkan oleh:

© BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak oleh:

UD. Rezky Bersama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan, daya serap tenaga kerja, jumlah input perusahaan, jumlah output perusahaan, nilai tambah, dan efisiensi perusahaan Industri Besar dan Sedang (IBS) di Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi IBS tahun 2020 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. Diharapkan publikasi ini dapat lebih melengkapi informasi mengenai industri manufaktur besar dan sedang di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Akhirnya, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan dan pengolahan data yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Kendari, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara

AGNES WIDIASTUTI, S.Si., ME.





DAFTAR ISI

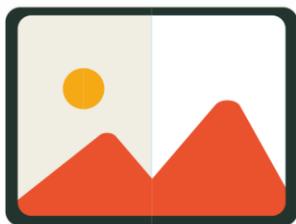
	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	3
1.1. Umum	5
1.2. Tujuan	6
1.3. Ruang Lingkup	6
1.4. Penggunaan Klasifikasi Industri	6
1.5. Metode Pengumpulan Data	10
1.6. Konsep dan Definisi	10
II. URAIAN SINGKAT	13
2.1. Jumlah Perusahaan	15
2.2. Banyaknya Tenaga Kerja, Pengeluaran Tenaga Kerja, Biaya Input, Nilai Output, dan Nilai Tambah	17
2.3. Tingkat Produktivitas dan Efisiensi	17
LAMPIRAN	19



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 2 Digit.....	7
Tabel 2. Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 3 Digit.....	8
Tabel 3. Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota	15
Tabel 4 Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut KBLI 2 digit	16
Tabel 5. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2020	21
Tabel 6. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Dua Digit, 2020	22
Tabel 7. Pengeluaran untuk Pekerja Menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2020.....	23
Tabel 8. Biaya Input Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri, 2020	25
Tabel 9. Nilai Output Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri, 2020	26
Tabel 10. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri, 2020.....	27
Tabel 11. Jumlah Perusahaan dan Jumlah Pekerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2020	28
Tabel 12. Pengeluaran untuk Pekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran, 2020	29
Tabel 13. Biaya Input Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	31
Tabel 14. Nilai Output Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	32
Tabel 15. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	33





DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Sebaran Perusahaan IBS Menurut KBLI 2 Digit	17
Gambar 2. Bagan Hubungan antara Input, Output, Nilai Tambah, dan Efisiensi Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara	18

<https://sultra.bps.go.id>

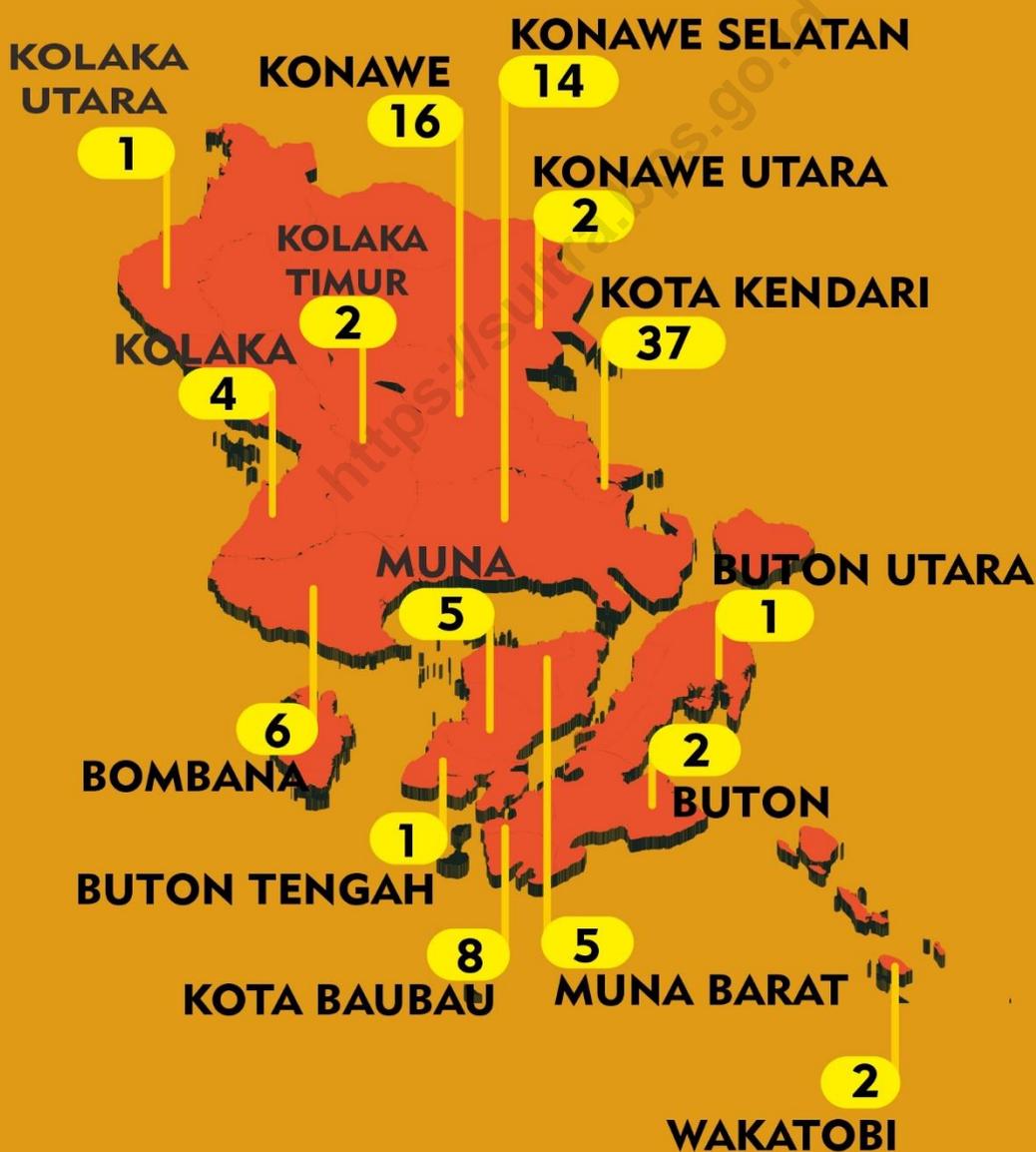
STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2020



Perusahaan industri besar dan sedang tahun 2020 mampu menyerap tenaga kerja sebesar

19.216 orang

Sebaran Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2020



PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

1.1 UMUM

Sektor industri manufaktur menjadi salah satu basis dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja, dan devisa. Selain itu juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional. Sejalan dengan arah pembangunan nasional, sektor industri manufaktur di Sulawesi Tenggara juga merupakan sektor yang penting, mengingat besarnya potensi di sektor industri sebagai obyek lapangan usaha dan lapangan kerja, serta tidak kalah pentingnya sebagai kontributor nilai tambah terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulawesi Tenggara.

Peranan sektor industri manufaktur terhadap PDRB Sulawesi Tenggara tercatat pada tahun 2020 sebesar 7,05 persen, masih relatif kecil bila dibandingkan dengan sektor pertanian sebesar 24,14 persen dan sektor pertambangan sebesar 20,24 persen. Melihat tipe industri di Sulawesi Tenggara yang merupakan industri ekstraktif, yaitu industri dimana bahan bakunya diperoleh langsung dari alam seperti industri hasil pertanian dan pertambangan, Sulawesi Tenggara memiliki potensi yang besar untuk lebih meningkatkan peran dalam mengembangkan sektor industri. Penanganan yang baik dan terencana oleh pemerintah daerah dalam mengelola potensi sektor industri yang dimiliki kiranya diperlukan agar dapat lebih berperan dalam melipatgandakan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan menjaga kelestarian alam untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara serta untuk keberlanjutan industri itu sendiri.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga pemerintah yang menyediakan data dari berbagai sektor, salah satunya adalah di sektor industri manufaktur, secara rutin melakukan survei tahunan terhadap seluruh perusahaan skala besar dan sedang yang beroperasi secara komersil di seluruh wilayah Indonesia khususnya di Provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil dari survei tersebut, BPS Provinsi Sulawesi Tenggara menyajikan dalam bentuk publikasi berisi data dan informasi terkait karakteristik industri besar dan sedang di Sulawesi Tenggara.

1.2 TUJUAN

Penyajian publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara ini mempunyai tujuan utama, yaitu:

- a. Untuk menyajikan data agregatif mengenai karakteristik industri di Sulawesi Tenggara, seperti jumlah perusahaan, tenaga kerja, upah dan gaji, nilai *input*, nilai *output*, dan nilai tambah.
- b. Membantu pemerintah dalam melakukan pemantauan perkembangan sektor industri besar dan sedang secara tahunan.

1.3 RUANG LINGKUP

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara ini menampilkan data hasil Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur tahun 2020. Perusahaan industri manufaktur yang dimaksud adalah perusahaan industri besar dan sedang yang tercatat di Direktori BPS. Perusahaan berskala menengah (sedang) yaitu perusahaan yang mempekerjakan paling banyak 19 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi paling sedikit Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) atau mempekerjakan paling sedikit 20 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas milyar rupiah), dan perusahaan berskala besar yaitu perusahaan yang mempekerjakan paling sedikit 20 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi lebih dari Rp 15.000.000.000,00 (lima belas milyar rupiah). Daftar/direktori perusahaan industri besar dan sedang setiap tahun dimutakhirkan, dimaksudkan sebagai upaya menjaring perusahaan industri baru dan mengeluarkan industri yang sudah tutup permanen atau tidak lagi memenuhi syarat sebagai perusahaan industri besar dan sedang.

1.4 PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini adalah klasifikasi yang berdasar pada *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC)* dengan nama KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI), yang terus mengalami penyesuaian, dimana sebelumnya kita menggunakan KBLI 2015. Saat ini KBLI tersebut terus mengalami penyesuaian dengan kondisi di Indonesia saat ini, sehingga disempurnakan lagi dan terbit KBLI tahun 2020 berdasarkan peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Kode lapangan usaha dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua jenis komoditas atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama dapat ditentukan dengan melihat komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Tabel 1 Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 2 Digit

KBLI	Deskripsi
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
10	Industri makanan
11	Industri minuman
12	Industri pengolahan tembakau
13	Industri tekstil
14	Industri pakaian jadi
15	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
17	Industri kertas dan barang dari kertas
18	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik
23	Industri barang galian bukan logam
24	Industri logam dasar
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
26	Industri komputer, barang elektronik dan optik
27	Industri peralatan listrik
28	Industri mesin dan perlengkapan ytdl
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
30	Industri alat angkutan lainnya
31	Industri furnitur
32	Industri pengolahan lainnya
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

Tabel 2. Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 3 Digit

KBLI	Deskripsi
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
101	Industri pengolahan dan pengawetan daging
102	Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air
103	Industri pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran
104	Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani
105	Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim
106	Industri penggilingan padi-padian, tepung dan pati
107	Industri makanan lainnya
108	Industri makanan hewan
110	Industri minuman
120	Industri pengolahan tembakau
131	Industri pemintalan, penenunan dan penyelesaian akhir tekstil
139	Industri tekstil lainnya
141	Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit berbulu
142	Industri pakaian jadi dan barang dari kulit berbulu
143	Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir
151	Industri kulit dan barang dari kulit, termasuk kulit buatan
152	Industri alas kaki
161	Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu dan sejenisnya
162	Industri barang dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya
170	Industri kertas dan barang dari kertas
181	Industri pencetakan dan kegiatan ybdi
182	Reproduksi media rekaman
191	Industri produk dari batu bara
192	Industri produk pengilangan minyak bumi
201	Industri bahan kimia

Lanjutan Tabel 2. Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 3 Digit

KBLI	Deskripsi
(1)	(2)
202	Industri barang kimia lainnya
203	Industri serat buatan
210	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
221	Industri karet dan barang dari karet
222	Industri barang dari plastik
231	Industri kaca dan barang dari kaca
239	Industri barang galian bukan logam lainnya
241	Industri logam dasar besi dan baja
242	Industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya
243	Industri pengecoran logam
251	Industri barang logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap
252	Industri senjata dan amunisi
259	Industri barang logam lainnya dan jasa pembuatan barang logam
261	Industri komponen dan papan elektronik
262	Industri komputer dan perlengkapannya
263	Industri peralatan komunikasi
264	Industri peralatan audio dan video elektronik
265	Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi dan kontrol dan alat ukur waktu
266	Industri peralatan iradiasi, elektromedikal dan elektroterapi
267	Industri peralatan fotografi dan instrumen optik bukan kaca mata
268	Industri media magnetik dan media optik
271	Industri motor listrik, generator, transformator dan peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik
272	Industri batu baterai dan akumulator listrik
273	Industri kabel dan perlengkapannya
274	Industri peralatan penerangan listrik (termasuk peralatan penerangan bukan listrik)
275	Industri peralatan rumah tangga
279	Industri peralatan listrik lainnya
281	Industri mesin untuk keperluan umum

Lanjutan Tabel 2. Kode Klasifikasi Industri Menurut KBLI 3 Digit

KBLI	Deskripsi
(1)	(2)
282	Industri mesin untuk keperluan khusus
291	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih
292	Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer
293	Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih
301	Industri pembuatan kapal dan perahu
302	Industri lokomotif dan gerbong kereta
303	Industri pesawat terbang dan perlengkapannya
304	Industri kendaraan perang
309	Industri alat angkutan lainnya ytdl
310	Industri furnitur
321	Industri barang perhiasan dan barang berharga
322	Industri alat musik
323	Industri alat olahraga
324	Industri alat permainan dan mainan anak-anak
325	Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapannya
329	Industri pengolahan lainnya ytdl
331	Jasa reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan
332	Jasa pemasangan mesin dan peralatan industri

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Perusahaan yang dijadikan responden dalam Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur adalah seluruh perusahaan industri manufaktur skala menengah dan besar (*complete enumeration*) yang ada di wilayah Sulawesi Tenggara. Pengumpulan datanya menggunakan kombinasi antara wawancara langsung dan tidak langsung (*self-enumeration*) dengan kuesioner.

1.6 KONSEP DAN DEFINISI

Perusahaan atau Usaha Industri didefinisikan sebagai unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri

mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri Pengolahan didefinisikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu bahan dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan/atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri pekerjaan perakitan (*assembling*).

Skala usaha dalam kegiatan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur tahun 2020 mengikuti kriteria skala menengah dan besar Kementerian Perindustrian. Skala usaha menurut Kementerian Perindustrian terdiri dari:

- Industri Kecil merupakan industri yang mempekerjakan paling banyak 19 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi kurang dari Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Tanah dan bangunan tempat usaha merupakan tanah dan bangunan yang lokasinya menjadi satu dengan lokasi tempat tinggal pemilik usaha.
- Industri Menengah merupakan industri yang memenuhi ketentuan sebagai berikut
 - mempekerjakan paling banyak 19 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi paling sedikit Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) atau
 - mempekerjakan paling sedikit 20 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas milyar rupiah)
- Industri Besar merupakan industri yang mempekerjakan paling sedikit 20 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi lebih dari Rp 15.000.000.000,00 (lima belas milyar rupiah)

Jasa Industri didefinisikan sebagai kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon). Misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

Input atau Biaya Antara didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

Output didefinisikan sebagai nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan.

Nilai Tambah atau Value Added didefinisikan sebagai besarnya *output* dikurangi besarnya nilai *input* (antara).

Pengeluaran untuk tenaga kerja didefinisikan sebagai imbalan atas jasa- jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan dan lainnya.

Produktivitas tenaga kerja didefinisikan sebagai kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur dengan cara *output* dibagi jumlah tenaga kerja yang dibayar.

Efisiensi Produksi didefinisikan sebagai rasio *input* terhadap *output*.

Upah/gaji adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja kepada pihak perusahaan.

URAIAN SINGKAT



II. URAIAN SINGKAT

2.1 Jumlah Perusahaan

Pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Besar dan Sedang hasil *updating* direktori industri besar sedang tahun 2020 tercatat sebanyak 106 perusahaan yang tersebar dan berlokasi di 15 (lima belas) Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara. Terdapat tiga daerah dengan jumlah perusahaan IBS terbanyak, yaitu Kota Kendari, Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan. Jumlah perusahaan IBS di ketiga wilayah tersebut mencapai 63 persen dari total keseluruhan perusahaan IBS di Sulawesi Tenggara. Sisanya menyebar di kabupaten/kota lain terutama di Kota Baubau, Kabupaten Bombana, Muna, dan Muna Barat. Sebaran perusahaan IBS tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota

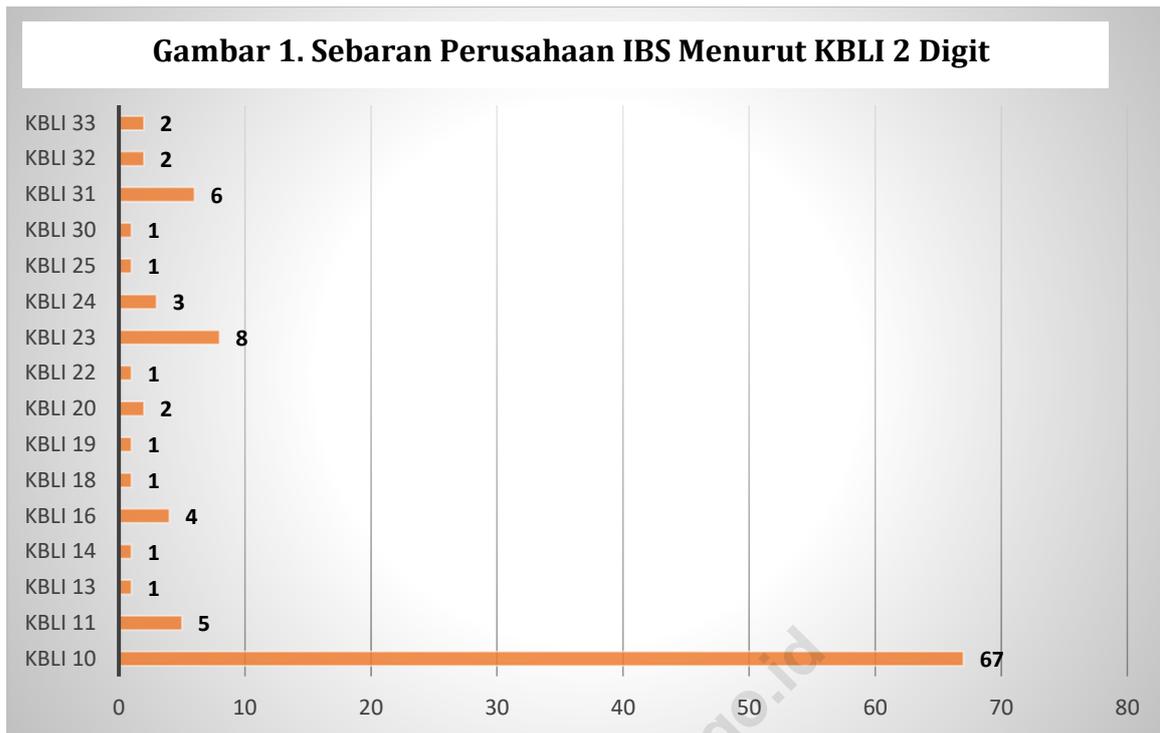
No	Kabupaten/Kota	Jumlah
1	Buton	2
2	Muna	5
3	Konawe	16
4	Kolaka	4
5	Konawe Selatan	14
6	Bombana	6
7	Wakatobi	2
8	Kolaka Utara	1
9	Buton Utara	1
10	Konawe Utara	2
11	Kolaka Timur	2
12	Muna Barat	5
13	Buton Tengah	1
14	Kendari	37
15	BauBau	8
Jumlah		106

Perusahaan IBS umumnya memproduksi makanan, industri barang galian bukan logam dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya yang terbagi ke dalam 14 (empat belas) subsektor industri (KBLI 2 digit), sebagai berikut:

Tabel 4 Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut KBLI 2 digit

KBLI	Deskripsi	Jumlah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	
10	Industri makanan	67
11	Industri minuman	5
13	Industri tekstil	1
14	Industri pakaian jadi	1
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	4
18	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman	1
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi	1
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik	2
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia	1
23	Industri barang galian bukan logam	8
24	Industri logam dasar	3
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya	1
30	Industri alat angkutan lainnya	1
31	Industri furniture	6
32	Industri pengolahan lainnya	2
33	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	2
	Jumlah	106

Secara grafis sebaran perusahaan dalam 2 digit KBLI dapat dilihat pada gambar 1.



2.2 Banyaknya Tenaga Kerja, Pengeluaran Tenaga Kerja, Biaya *Input*, Nilai *Output*, dan Nilai Tambah

Perusahaan industri besar dan sedang yang aktif berdasarkan hasil survei IBS tahunan tahun 2020 mampu menyerap tenaga kerja sebesar 19.216 orang yang terdiri dari pekerja produksi sebesar 15.861 orang, tenaga kerja lainnya sebesar 3.355 orang. Berdasarkan hasil survei tahunan IBS tahun 2020 pula, tercatat pengeluaran untuk tenaga kerja tercatat sebesar 578,98 milyar rupiah yang terdiri dari pengeluaran untuk pekerja produksi sebesar 545,54 milyar rupiah dan pekerja lainnya sebesar 33,440 milyar rupiah.

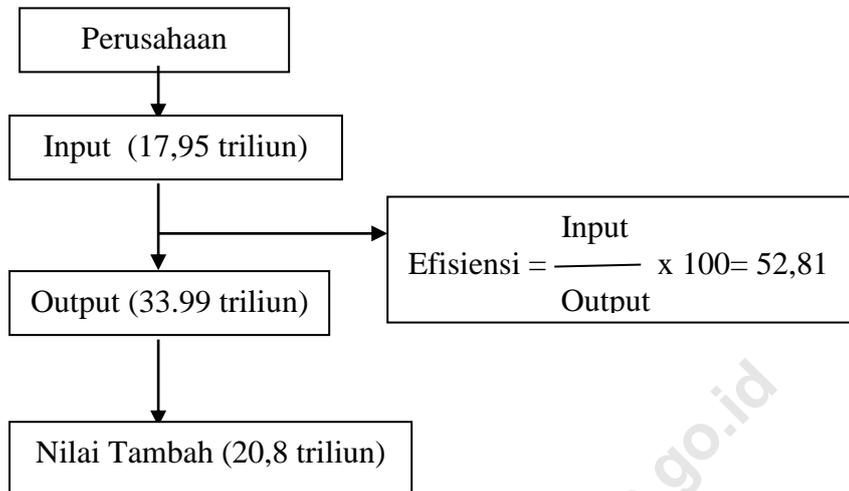
Jika dilihat berdasarkan biaya *input*, nilai *output* dan nilai tambah, penggunaan *input* tercatat 17,954 triliun rupiah dengan *output* tercatat sebesar 33,993 triliun rupiah. Sedangkan penciptaan nilai tambah harga pasar sebesar 20,792 triliun rupiah.

2.3 Tingkat Produktivitas dan Efisiensi

Hasil survei perusahaan industri manufaktur besar dan sedang mencatat tingkat produktivitas sebesar 1,7 milyar rupiah per tahun, yang berarti penambahan satu orang tenaga kerja mampu menghasilkan rata-rata *output* sebesar 1,7 milyar per tahun. Jika dilihat dari segi efisiensi, perusahaan-perusahaan memproduksi lebih efisien. Hal tersebut dikarenakan berkurangnya biaya input yang digunakan dalam

menciptakan output yang lebih besar, dengan tingkat efisiensi sebesar 52,81. Hubungan atau bagan antara faktor input, output dan efisiensi perusahaan dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Bagan Hubungan antara Input, Output, Nilai Tambah dan Efisiensi Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tenggara



LAMPIRAN



Tabel 5. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2020

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Swasta Asing	Jumlah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
10	1	-	54	12	67
11	-	-	3	2	5
13	-	-	1	-	1
10,11,13	1	-	58	14	73
14	-	-	1	-	1
16	-	-	4	-	4
18	-	-	-	1	1
19	-	-	-	1	1
14,16,18,19	-	-	5	2	7
20	1	-	-	1	2
22	-	-	1	-	1
23	-	-	6	2	8
24	-	-	1	2	3
25	-	-	-	1	1
22,23,24,25	1	-	8	6	15
30	-	-	1	-	1
31	-	-	4	-	4
32	-	-	1	-	1
33	-	-	1	1	2
30,31,32	-	-	7	1	8
Total	2	-	78	23	103

Tabel 6. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Dua Digit, 2020

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	67	2 851	436	3 287
11	5	142	38	180
13	1	25	2	27
10,11,13	73	3 018	476	3494
14	1	21	0	21
16	4	112	13	125
18	1	13	7	20
19	1	30	3	33
14,16,18,19	7	176	23	199
20	2	273	0	273
22	1	23	0	23
23	8	293	77	370
24	3	11 623	2 652	14 275
25	1	17	3	20
20,22,23,24,25	15	12229	2 732	14 961
30	1	22	4	26
31	4	178	103	281
32	1	140	15	155
33	2	98	2	100
30,31,32,33	8	438	124	562
Jumlah	103	15 861	3 355	19 216

Tabel 7. Pengeluaran untuk Pekerja Menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2020

Pengeluaran untuk Pekerja Produksi (000 Rp)					
Kode Industri	Upah/Gaji /Lembur	Premi iuran BPJS Ketenagakerjaan	Premi iuran BPJS Kesehatan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	52 153 830	1 344 149	637 218	422 645	54 557 842
11	3 315 892	43 120	14 400	165 000	3 538 412
13	206 954	-	-	-	206 954
10,11,13	55 676 676	1 387 269	651 618	587 645	58 303 208
14	285 000	-	-	15 000	300 000
16	1 281 900	4 800	-	-	1 286 700
18	585 000	29 422	12 565	-	626 987
19	1 032 000	132 000	-	-	1 164 000
14,16,18,19	3 183 900	166 222	12 565	15 000	3 377 687
20	47 691 461	6 830 054	3 703 306	12 175 095	70 399 916
22	429 900	5 500	-	-	435 400
23	10 179 693	3 224 350	2 373 352	47 000	15 824 395
24	342 997 456	22 220 761	8 299 421	13 547 397	387 065 035
25	37 000	-	-	-	37 000
20,22,23,24,25	401 335 510	32 280 665	14 376 079	25 769 492	473 761 746
30	144 000	-	-	-	144 000
31	5 714 659	243 726	71 374	80 738	6 110 497
32	2 093 707	37 909	34 999	-	2 166 615
33	1 641 507	20 602	16 612	-	1 678 721
30,31,32,33	9 593 873	302 237	122 985	80 738	10 099 833
Jumlah	469 789 959	34 136 393	15 163 247	26 452 875	545 542 474

Tabel 7. Pengeluaran untuk Pekerja Menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2020 (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya (000 Rp)					
Kode Industri	Upah/Gaji /Lembur	Premi Iuran BPJS Ketenagakerjaan	Premi Iuran BPJS Kesehatan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	12 062 767	633 576	284 980	72 605	13 053 928
11	1 113 651	1 048	76 357	47 000	1 238 056
13	43 596	-	-	-	43 596
10,11,13	13 220 014	634 624	361 337	119 605	14 335 580
14	-	-	-	-	-
16	23 400	-	-	-	23 400
18	78 000	-	-	-	78 000
19	90 000	10 800	-	-	100 800
14,16,18,19	191 400	10 800	-	-	202 200
20	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-
23	571 552	86 712	21 176	-	679 440
24	12 600 000	692 319	312 269	-	13 604 588
25	105 000	-	-	-	105 000
20,22,23,24,25	13 276 552	779 031	333 445	-	14 389 028
30	2 400	-	-	-	2 400
31	3 898 555	226 461	87 855	44 795	4 257 666
32	184 090	-	-	-	184 090
33	70 000	-	-	-	70 000
30,31,32,33	4 155 045	226 461	87 855	44 795	4 514 156
Jumlah	30 843 011	1 650 916	782 637	164 400	33 440 964

Tabel 8. Biaya Input Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri, 2020

Kode Industri	Biaya Input (000Rp)				
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	Barang Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 576 351 040	277 539 047	592 488	56 913 875	1 911 396 450
11	13 183 585	464 524	35 000	7 887 429	21 570 538
13	355 668	5 000	-	99 336	460 004
10,11,13	1 589 890 293	278 008 571	627 488	64 900 640	1 933 426 992
14	139 371	38 000	-	34 000	211 371
16	3 178 880	110 711	51 000	252 918	3 593 509
18	10 759 988	65 000	-	1 578 425	12 403 413
19	8 934 750	204 000	-	295 352	9 434 102
14,16,18,19	23 012 989	417 711	51 000	2 160 695	25 642 395
20	67 565 056	1 649 282 169	-	21 330	1 716 868 555
22	2 012 530	177 000	-	41 630	2 231 160
23	135 935 750	41 984 291	63 806 184	9 668 183	251 394 408
24	3 495 032 650	1 530 737 630	102 909 274	876 728 311	6 005 407 865
25	263 000	8 500	-	2 700	7 975 901 988
20,22,23,24,25	3 700 808 986	3 222 189 590	166 715 458	886 462 154	15 951 803 976
30	180 659	3 804	-	32 368	216 831
31	29 535 409	196 297	240 000	10 206 983	40 178 689
32	888 426	56 352	-	918 006	1 862 784
33	1 150 642	276 761	-	198 287	1 625 690
30,31,32,33	31 755 136	533 214	240 000	11 355 644	43 883 994
Jumlah	5 345 467 404	3 501 149 086	167 633 946	964 879 133	17 954 757 357

Tabel 9. Nilai Output Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri, 2020

Kode Industri	Nilai Output					Jumlah
	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2 322 420 589	-	4 506 965	168 599	1 013 500	2 327 096 153
11	46 364 053	-	-	27 200	399 000	46 391 253
13	1 089 370	-	-	21 000	-	1 110 370
10,11,13	2 369 874 012	-	4 506 965	216 799	1 412 500	2 374 597 776
14	491 353	-	69 000	500	-	560 853
16	9 738 440	-	-	-	-	9 738 440
18	15 603 750	-	-	-	-	15 603 750
19	13 477 230	-	-	-	-	13 477 230
14,16,18,19	39 310 773	-	69 000	500	-	39 380 273
20	3 243 607 936	-	-	216	119 140	3 243 608 152
22	2 750 000	-	-	-	25 000	2 750 000
23	345 825 127	-	-	658 300	-	346 483 427
24	12 132 994 232	-	-	-	1 994 320 361	12 132 994 232
25	546 000	-	-	-	-	546 000
20,22,23,24,25	15 725 723 295	-	-	658 516	1 994 464 501	31 451 671 622
30	425 000	-	-	17 400	-	442 400
31	55 008 948	-	68 859 487	313 013	-	124 181 448
32	3 092 000	-	-	-	30 000	3 092 000
33	7 282 297	-	-	-	-	7 282 297
30,31,32,33	65 808 245	-	68 859 487	330 413	30 000	127 715 848
Jumlah	18 200 716 325	-	73 435 452	1 206 228	1 995 907 001	33 993 365 519

**Tabel 10. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri,
2020**

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (harga pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	2 327 096 153	1 911 396 450	415 699 703	21 322 753	4 675 515 059
11	46 391 253	21 570 538	24 820 715	620 133	93 402 639
13	1 110 370	460 004	650 366	2 273	2 223 013
10,11,13	2 374 597 776	1 933 426 992	441 170 784	21 945 159	4 771 140 711
14	139 371	38 000	-	34 000	211 371
16	3 178 880	110 711	51 000	252 918	3 593 509
18	10 759 988	65 000	-	1 578 425	12 403 413
19	8 934 750	204 000	-	295 352	9 434 102
14,16,18,19	23 012 989	417 711	51 000	2 160 695	25 642 395
20	67 565 056	1 649 282 169	-	21 330	1 716 868 555
22	2 012 530	177 000	-	41 630	2 231 160
23	135 935 750	41 984 291	63 806 184	9 668 183	251 394 408
24	3 495 032 650	1 530 737 630	102 909 274	876 728 311	6 005 407 865
25	263 000	8 500	-	2 700	7 975 901 988
20,22,23,24,25	3 700 808 986	3 222 189 590	166 715 458	886 462 154	15 951 803 976
30	180 659	3 804	-	32 368	216 831
31	29 535 409	196 297	240 000	10 206 983	40 178 689
32	888 426	56 352	-	918 006	1 862 784
33	1 150 642	276 761	-	198 287	1 625 690
30,31,32,33	31 755 136	533 214	240 000	11 355 644	43 883 994
Jumlah	6 130 174 887	5 156 567 507	608 177 242	921 923 652	20 792 471 076

Tabel 11. Jumlah Perusahaan dan Jumlah Pekerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2020

<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>Banyaknya Perusahaan</i>	<i>Jumlah Tenaga Kerja</i>		
		<i>Produksi</i>	<i>Lainnya</i>	<i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Buton	2	75	40	115
Muna	5	160	7	167
Konawe	16	11 901	2 726	14 627
Kolaka	4	445	12	457
Konawe Selatan	14	605	58	663
Bombana	6	726	151	877
Wakatobi	2	28	12	40
Kolaka Utara	1	49	-	49
Buton Utara	1	20	-	20
Konawe Utara	2	163	24	187
Kolaka Timur	2	52	-	52
Muna Barat	5	152	21	173
Buton Tengah	1	21	-	21
Kendari	37	1 218	258	1 476
Bau-Bau	8	246	46	292
Sulawesi Tenggara	106	15 861	3 355	10 513

Tabel 12. Pengeluaran untuk Pekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran, 2020

Pengeluaran untuk Pekerja Produksi (000 Rp)					
Kabupaten Kota	Upah/Gaji /Lembur	Premi Iuran BPJS Ketenagakerjaan	Premi Iuran BPJS Kesehatan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	6 526 436	33 351	33 792	-	6 593 579
Muna	2 767 950	-	-	-	2 767 950
Konawe	347 480 765	22 349 761	8 299 421	13 633 853	391 763 800
Kolaka	52 952 061	9 74 614	6 034 306	12 187 595	80 919 576
Konawe Selatan	9 222 207	526 356	109 590	3 000	9 861 153
Bombana	12 138 800	651 105	378 000	-	13 167 905
Wakatobi	257 000	-	638	-	257 638
Kolaka Utara	84 000	-	-	-	84 000
Buton Utara	384 000	-	-	-	384 000
Konawe Utara	6 062 958	59 739	12 589	12 589	6 147 875
Kolaka Timur	2 227 200	-	-	-	2 227 200
Muna Barat	932 900	-	-	23 600	956 500
Buton Tengah	97 920	-	-	-	97 920
Kendari	25 401 157	712 638	245 512	588 638	26 947 945
Baubau	3 254 605	57 829	49 399	3 600	3 365 433
Sulawesi Tenggara	469 789 959	34 136 393	15 163 247	26 452 875	545 542 474

Tabel 12. Pengeluaran untuk Pekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran, 2020 (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya(000 Rp)					
Kabupaten Kota	Upah/Gaji /Lembur	Premi Iuran BPJS Ketenagakerjaan	Premi Iuran BPJS Kesehatan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	39 055	-	-	-	39 055
Muna	133 617	-	-	-	133 617
Konawe	13 589 400	703 119	312 269	33 300	14 638 088
Kolaka	442 500	17 280	-	5 000	464 780
Konawe Selatan	623 950	85 740	23 696	-	733 386
Bombana	6 537 000	448 539	260 400	-	7 245 939
Wakatobi	285 000	-	-	-	285 000
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Buton Utara	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1 058 092	129 717	4 060	4 060	1 195 929
Kolaka Timur	-	-	-	-	-
Muna Barat	372 000	-	-	8 500	380 500
Buton Tengah	-	-	-	-	-
Kendari	7 023 360	265 473	181 455	107 540	7 577 828
Bau-Bau	739 037	1 048	757	6 000	746 842
Sulawesi Tenggara	30 843 011	1 650 916	782 637	164 400	33 440 964

Tabel 13. Biaya Input Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kode Industri	Biaya Input (000 Rp)				
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	Barang Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	15 662 000	3 384 395	63 791 184	933 858	83 771 437
Muna	16 680 519	45 161	8 000	303 700	17 037 380
Konawe	3 781 900 489	1 532 656 863	102 857 274	881 681 848	6 299 096 474
Kolaka	218 708 849	1 649 430 339	-	21 073 903	1 889 213 091
Konawe Selatan	232 441 999	42 654 844	48 000	7 311 345	282 456 188
Bombana	470 163 864	261 066 450	10 000	17 663 726	748 904 040
Wakatobi	389 400	89 605	-	154 100	633 105
Kolaka Utara	42 588	1 006	-	21 330	64 924
Buton Utara	1 497 600	2 700	3 000	60 660	1 563 960
Konawe Utara	199 524 145	1 117 767	72 000	4 170 290	204 884 202
Kolaka Timur	175 800 000	2 620 000	-	796 560	179 216 560
Muna Barat	5 754 750	21 180	-	294 974	6 070 904
Buton Tengah	427 680	6 000	-	13 600	447 280
Kendari	223 081 877	7 709 974	809 488	25 313 369	256 914 708
Bau-Bau	3 391 644	342 802	35 000	5 085 870	8 855 316
Sulawesi Tenggara	5 345 467 404	3 501 149 086	167 633 946	964 879 133	9 979 129 569

Tabel 14. Nilai Output Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2020

Nilai Output (000 Rp)						
Kode Industri	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	99 444 207	-	-	-	-	99 444 207
Muna	23 359 425	-	-	40 000	-	23 399 425
Konawe	12 445 752 003	-	19 400	4 009	1 994 408 861	14 440 184 273
Kolaka	3 454 987 348	-	-	665 300	-	3 455 652 648
Konawe Selatan	360 454 506	-	-	173 990	-	360 628 496
Bombana	853 906 600	-	-	9 000	-	853 915 600
Wakatobi	1 746 000	-	-	-	-	1 746 000
Kolaka Utara	55 364	-	-	216	119 140	174 720
Buton Utara	5 810 175	-	-	-	-	5 810 175
Konawe Utara	257 535 652	-	-	-	-	257 535 652
Kolaka Timur	256 486 520	-	-	-	-	256 486 520
Muna Barat	10 963 500	-	-	-	-	10 963 500
Buton Tengah	777 600	-	-	-	-	777 600
Kendari	409 858 963	-	73 386 052	292 713	950 000	484 487 728
Bau-Bau	19 578 462	-	30 000	21 000	429 000	20 058 462
Sulawesi Tenggara	18 200 716 325	-	73 435 452	1 206 228	1 995 907 001	20 271 265 006

Tabel 15. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (harga pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	99 444 207	83 771 437	15 672 770	790 177	14 882 593
Muna	23 399 425	17 037 380	6 362 045	3 875	6 358 170
Konawe	14 440 184 273	6 299 096 474	8 141 087 799	500 237 857	7 640 849 942
Kolaka	3 455 652 648	1 889 213 091	1 566 439 557	17 686 095	1 548 753 462
Konawe Selatan	360 628 496	282 456 188	78 172 308	1 750 039	76 422 269
Bombana	853 915 600	748 904 040	105 011 560	27 500	104 984 060
Wakatobi	1 746 000	633 105	1 112 895	11 400	1 101 495
Kolaka Utara	174 720	64 924	109 796	-	109 796
Buton Utara	5 810 175	1 563 960	4 246 215	4 500	4 241 715
Konawe Utara	257 535 652	204 884 202	52 651 450	1 913 086	50 738 364
Kolaka Timur	256 486 520	179 216 560	77 269 960	31 560	77 238 400
Muna Barat	10 963 500	6 070 904	4 892 596	84 270	4 808 326
Buton Tengah	777 600	447 280	330 320	900	329 420
Kendari	484 487 728	256 914 708	227 573 020	6 650 346	220 922 674
Baubau	20 058 462	8 855 316	11 203 146	351 740	10 851 406
Sulawesi Tenggara	20 271 265 006	9 979 129 569	10 292 135 437	529 543 345	9 762 592 092

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sultra.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jalan Boulevard No.1 Kendari, Sulawesi Tenggara
Telepon : 0401-3135363 Fax. : 0401-3122355 Email : bps7400@bps.go.id
sultra.bps.go.id

